



Jakarta, 31 Oktober 2008

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Lt.4
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up : Divisi Pencatatan Sektor Jasa
Nomor : L9.000D.022F-2008.126
Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 September 2008

Dengan hormat,

Guna memenuhi Peraturan PT Bursa Efek Jakarta No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami menyampaikan Laporan Keuangan Interim PT Elnusa Tbk. per 30 September 2008 (*unaudited*).

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Elnusa Tbk.
Direktur Utama

Eteng A. Salam

Lampiran : 1 eksemplar Laporan Keuangan Interim per 30 September 2008 (Asli)
1 CD Softcopy Laporan Keuangan Interim per 30 September 2008

Tembusan : Direktur Administrasi & Keuangan
VP Corporate Finance
VP Corporate Secretary

PT Elnusa Tbk.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULANAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
PT ELNUSA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Eteng A. Salam
Alamat Kantor : Graha Elnusa, Lantai 16
Jalan TB Simatupang Kav. 1B Jakarta
Alamat Domisili /sesuai KTP : Jalan Mundu I / 8 RT. 012 RW. 004 Kelurahan Jati
Kecamatan Pulo Gadung - Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021 - 78830850
Jabatan : Direktur Utama PT Elnusa Tbk

2. Nama : Hendri S. Suardi
Alamat Kantor : Graha Elnusa, Lantai 16
Jalan TB Simatupang Kav. 1B Jakarta
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jalan Flamboyan Elok D 1/10 RT. 05 RW. 012
Puri Flamboyan Kelurahan Rempoa
Kecamatan Ciputat Tangerang 15412
Nomor Telepon : 021 - 78830850
Jabatan : Direktur Administrasi & Keuangan PT Elnusa Tbk

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2008

Direktur Utama

Direktur Adm & Keuangan





(Eteng A. Salam)

(Hendri S. Suardi)

PT Elnusa Tbk.

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2008 dan 30 September 2007**

**PT ELNUSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2008 dan 30 September 2007**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-50

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2p,4	386.706	102.567
Piutang usaha - bersih	2e,2p,5		
Pihak ketiga		426.633	342.881
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,6	441.857	259.302
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		36.846	6.110
Persediaan	2g,7	75.987	52.385
Uang muka	8	340.782	118.029
Pajak dibayar di muka	2q,14	333.002	152.210
Biaya dibayar di muka	2h	23.565	11.217
Jumlah Aktiva Lancar		2.065.378	1.044.701
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2q,14	31.502	41.830
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,2p,6	28.937	5.344
Penyertaan saham - bersih	2c,9	224.754	150.934
Aktiva tetap	2i,2j,2k,10,12,16	949.640	743.769
Aktiva lain-lain	2l,11,12,14,23	101.410	96.417
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.336.243	1.038.294
JUMLAH AKTIVA		3.401.621	2.082.995

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	2p,12	341.840	139.407
Hutang usaha	13		
Pihak ketiga		399.276	194.649
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,6	9.951	65.121
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2p	54.028	66.600
Hutang pajak	2q,14	158.035	126.087
Uang muka pelanggan		164.396	82.413
Biaya masih harus dibayar	15	202.123	149.150
Pendapatan ditangguhkan	2m	2.224	1.792
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,16		
Hutang bank		74.865	41.039
Hutang sewa guna usaha		15.263	15.691
Jumlah Kewajiban Lancar		1.422.001	881.949
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,2p,6	18.750	2.677
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	300.735	271.326
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,23	46.623	41.127
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		366.108	315.130
Jumlah Kewajiban		1.788.109	1.197.079
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI			
	2b	16.629	8.004

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 dan Rp500 per saham			
masing-masing pada tahun			
2008 dan 2007			
Modal dasar - 22.500.000.000 saham			
dan 1.500.000.000 saham			
masing-masing pada tahun			
2008 dan 2007			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 7.298.500.000 saham			
dan 1.167.700.000 saham			
masing-masing pada tahun			
2008 dan 2007	1a,17	729.850	583.850
Agio saham		420.011	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i,10	261.995	261.995
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			
entitas sepengendali	2b,18	1.810	1.810
Saldo laba		183.217	30.257
Ekuitas - Bersih		1.596.883	877.912
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.401.621	2.082.995

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Bersih Per Saham Dasar)

	Catatan	30 September 2008	30 September 2007
PENDAPATAN USAHA	2f,2n,6,19	1.648.585	1.464.170
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	2n,6,20	1.396.584	1.212.226
LABA KOTOR		252.001	251.944
BEBAN USAHA	2f,2n,6,21	153.113	194.114
LABA USAHA		98.888	57.830
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	12,16,22	(49.515)	(24.876)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2p	5.231	(5.831)
Penghasilan bunga		10.845	2.162
Rupa-rupa - bersih		20.529	3.302
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(12.910)	(25.243)
BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	2c,9	50.394	31.628
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		136.372	64.215
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,14		
Tahun berjalan		(29.727)	(33.669)
Tanggungan			4.917
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(29.727)	(28.752)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		106.645	35.463
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	(4.636)	(3.641)
LABA BERSIH		102.009	31.822
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s	13,97	27,25

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agió Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba (Defisit)	Ekuitas - Bersih
Saldo 1 Januari 2007		583,850		261,995	1,810	27,120	874,775
Laba bersih September 2007	17					31,822	31,822
Koreksi Retained Earning 2007						(3,965)	(3,965)
Dividen Kas						(24,720)	(24,720)
						-	-
Saldo 30 September 2007		583,850	-	261,995	1,810	30,257	877,912
Saldo 1 Januari 2008		583,850		261,995	1,810	101,207	948,862
Penambahan Saham IPO		146,000					146,000
Agió Saham IPO			438,000				438,000
Beban Tangguhan Emisi Saham			(17,989)				(17,989)
Laba Bersih September 2008						102,009	102,009
Dividen Kas	17					(19,999)	(19,999)
Saldo 30 September 2008		729,850	420,011	261,995	1,810	183,217	1.596.883

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	30 September 2008	30 September 2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	20	1.563.607	1.410.771
Pembayaran kas kepada pemasok, Kontraktor, dan karyawan		(1.557.012)	(1.494.375)
Kas yang dihasilkan dari operasi		6.595	(83.604)
Penerimaan penghasilan bunga		10.994	2.161
Pembayaran beban keuangan		(33.694)	(24.876)
Pembayaran pajak		(171.360)	(50.374)
Penerimaan atas aktivitas operasi lainnya - bersih		14.501	49.653
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(172.964)	(107.040)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dividen tunai dari perusahaan asosiasi		29.546	22.057
Penerimaan lain-lain kas dan deposito		24.798	32.820
Pembelian Aktiva Tetap		(289.125)	(69)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(234.781)	54.808
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank	13,17	160.652	36.476
Pembayaran hutang sewa guna usaha	17	(9.894)	-
Penerimaan setoran modal dari IPO		438.000	-
Penerimaan Agio Saham dari IPO		146.000	-
Pembayaran hutang pembelian aktva tetap		(21.308)	-
Pembayaran dividen tunai		(26.996)	(1.149)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		686.454	35.327
Pengaruh bersih perubahan selisih kurs		1.049	6.042
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		279.758	(10.863)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	106.948	113.430
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	386.706	102.567

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969 jo Akta No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), No. 86 tanggal 18 Januari 2008 Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar PT Elnusa Tbk Nomor AHU-AH.01.10-1662 tertanggal 22 Januari 2008.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 15-16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan beroperasi dalam bidang penyertaan saham pada beberapa Anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa migas, pengelolaan aset lapangan migas serta jasa telematika penunjang jasa migas dan non-migas. Perusahaan juga beroperasi dalam bidang penyediaan barang dan jasa kepada Anak perusahaan dan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa serta penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 November 2007, perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sehubungan dengan Penwaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering / IPO*) sebanyak 1.460.000.000 saham dan pada tanggal 25 Januari 2008, BAPEPAM-LK telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran tersebut. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400,00 (rupiah penuh) per saham (Catatan 17).

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 2 November 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Iin Arifin Takhyan

Harry Triono

Anton Sugiono

Sahat Manuntun Hari Kustoro

Surat Indrijarso

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	Eteng Ahmad Salam
Direktur Operasi dan Marketing	Eddy Sjahbuddin
Direktur Administrasi dan Keuangan	Hendri S. Suardi

Pada tanggal 30 September 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Iin Arifin Takhyan
Komisaris	Sahat Manuntun Hari Kustoro
Komisaris	Tamsil Ambismar
Komisaris	Anton Sugiono
Komisaris	Hariyoto Pringgo Sudirdjo

Direksi

Direktur Utama	Eteng Ahmad Salam
Direktur Operasi	Eddy Sjahbuddin
Direktur Pengembangan Usaha	Dixie Bastian
Direktur Administrasi dan Keuangan	Hendri S. Suardi

Pada tanggal 30 September 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua:	- Surat Indrijarso
Anggota:	- Sahat Manuntun Hari Kustoro
	- Zainal Ariffin
	- Farida Meutia
	- Bibin Busono

Pada tanggal 30 September 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua:	- Sahat Manuntun Hari Kustoro
Anggota:	- Zainal Ariffin
	- Farida Meutia

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007 adalah Heru Samodra dan Haris Syahrudin.

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai 2.175 dan 2.015 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi terlampir, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun secara akrual berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar harga yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, tanah yang tidak digunakan untuk usaha dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali dicatat berdasarkan nilai revaluasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Laporan arus kas konsolidasi, disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, dengan kepemilikan saham lebih dari 50,00% adalah sebagai berikut:

	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Perolehan/Pendirian	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aktiva	
				30 Sept 2008 %	30 Sept 2007 %	30 Sept 2008	30 Sept 2007
PT EWS Oilfield Services (EWS) (1)	Jasa kerja ulang sumur minyak dan gas bumi (migas) serta perbaikan dan inspeksi peralatan	Jakarta	1984	-	99,00	-	336.362
PT Sinarriau Drillindo (SRD) (1)	Jasa pengeboran minyak	Pekanbaru	1994	-	99,50	-	48.520
PT Elnusa Geosains (GSC) (1)	Jasa perekaman, pengolahan dan interpretasi Geophysical data seismik	Jakarta	1995	-	98,00	-	408.431
PT Elnusa Drilling Services (EDS) (1)	Jasa pengeboran sumur migas terpadu	Jakarta	2004	-	99,00	-	484.719
PT Sigma Cipta Utama (SCU)	Jasa penyimpanan, pengelolaan dan pemutakhiran data migas	Jakarta	1980	99,96	69,70	119.705	47.005
PT Elnusa Telematika (ETA) (dahulu PT Elnusa Multi Industri Komputer) (2)	Jasa teknologi informasi	Jakarta	1984	-	98,87	-	37.251
PT Elnusa Rentrakom (RKM) (2)	Penyewaan pesawat komunikasi radio dan operator radio trunking	Jakarta	1996	-	99,67	-	10.879
PT Purna Bina Nusa (PBN)	Jasa penguliran dan perdagangan pipa serta pabrikasi	Batam	1982	84,50	53,45	75.768	58.405
PT Elnusa Petrofin (EPN)	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia	Jakarta	1996	99,83	99,83	97.046	69.449
PT Elnusa Patra Ritel (EPR)	SPBU migas	Jakarta	1996	98,00	98,00	1.312	1.297
PT Patra Nusa Data (PND)	Perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas	Jakarta	1997	70,00	82,00	75.684	55.240
Elnusa Bangkanai Energy Ltd. (EBE)	Eksplorasi dan produksi migas	British Virgin Islands	2003	100,00	100,00	8.202	8.202

(1) Efektif sejak tanggal 31 Oktober 2007 melakukan penggabungan usaha ke PT Elnusa (Catatan 3b).

(2) Efektif sejak tanggal 1 November 2007 melakukan penggabungan usaha ke PT Sigma Cipta Utama (Catatan 3c).

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun-akun EBE, Anak perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands, dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk tujuan konsolidasi dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun aktiva dan kewajiban dan Laba Rugi -Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca
 Akun-akun ekuitas -Kurs historis

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca dan kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh			
	Aktiva dan Kewajiban		Laba Rugi	
	30 September 2008	30 September 2007	30 September 2008	30 September 2007
1 Dolar AS	9.153	9.410	9.153	9.410

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing akun neraca dan laporan laba rugi Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Berdasarkan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara biaya perolehan/penerimaan atas aktiva bersih yang diperoleh dan/atau dijual dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas pada Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada Anak perusahaan dengan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang bersangkutan yang timbul akibat perubahan pada ekuitas Anak perusahaan, dan bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan terkait, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% sampai 50,00% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Penyertaan tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan Asosiasi	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan		Didirikan dan Mulai Beroperasi Tahun
		2008	2007	
PT Infomedia Nusantara (IMN)	Layanan direktori telepon, <i>contact center</i> dan <i>content</i>	49,00%	49,00%	1984/1984
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Sistem komunikasi VSAT	40,00%	40,00%	1995/1996
PT Jabar Energi	Usaha di bidang keenergian	49,00%	49,00%	2006/2006
PT Jabar Telematika	Usaha di bidang telematika	24,50%	49,00%	2006/2006
PT. Elnusa Tristar Ramba Ltd.	Usaha di bidang eksplorasi Migas	25,00%	-	2007/2007

Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas. Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 (lima) tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*).

Penyertaan saham lainnya dengan persentase kepemilikan kurang dari 20,00% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

d. Setara Kas

Call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan dan dinyatakan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dicatat dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang bersangkutan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya. Biaya dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu milik Perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan peraturan Pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 5
Alat transportasi	2 - 5
Konstruksi baja	10

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi. Biaya tersebut, yang meliputi antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa hak atas tanah yang bersangkutan. PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali dalam kondisi persyaratan tertentu.

Selanjutnya, PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aktiva mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai biaya tahun berjalan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dikapitalisasi (*capital lease*) jika memenuhi kriteria PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi semua kriteria tersebut dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha yang dikapitalisasi (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap dengan kepemilikan langsung.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aktiva Dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Aktiva Tidak Berwujud

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan dibukukan sebagai "*Goodwill*" yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 5 (lima) tahun.

Biaya sehubungan dengan perolehan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

m. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan atas proyek dengan sistem kontrak sewa dibukukan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan" sebesar nilai kontrak dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak. Biaya yang timbul sehubungan dengan proyek tersebut diakumulasikan dalam akun "Beban Proyek Tangguhan" dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan telah dilakukan sesuai dengan kontrak. Pendapatan penjualan barang diakui pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa penyimpanan diakui selama masa perjanjian jasa penyimpanan. Semua kerugian yang telah diketahui atau yang dapat diantisipasi dari kontrak dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Klaim untuk kompensasi tambahan diakui selama periode diselesaikannya klaim tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU No. 13/2003 terpenuhi. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun, dan sebagai tambahan atas program pensiun, Perusahaan juga menyelenggarakan program tunjangan hari tua ("Program Tabel Besar") yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat pada akhir masa kerja. Kedua program yang dimiliki Perusahaan dan Anak perusahaan telah mencakup manfaat karyawan minimal sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa). Sumber dana pensiun berasal dari iuran Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 22,50% dan 7,50% dari upah pokok pensiun karyawan. Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aktiva Dapenusa untuk program pensiun telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan.

Selain program pensiun manfaat pasti, Perusahaan menyelenggarakan program tunjangan hari tua dalam bentuk pesangon "Program Tabel Besar" yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang diberikan pada akhir masa kerja. Perusahaan telah membentuk yayasan untuk mengelola dana hari tua tersebut dengan nama Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa. Tunjangan hari tua tersebut dibayar berdasarkan gaji pokok terakhir berikut tunjangan karyawan dan lamanya karyawan bekerja. Sumber dana tunjangan hari tua berasal dari iuran Perusahaan sebesar 22,50% dari upah pokok pensiun dan 12,50% dari upah tetap.

Anak perusahaan (kecuali EWS, EPR, SRD, PBN dan EBE) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI dan Asuransi Syariah Takaful Indonesia. Iuran dana pensiun yang ditanggung oleh Anak perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 22,50% atau 10,00% dan 7,50% atau 5,00% dari upah pokok pensiun karyawan.

Perusahaan dan Anak perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai UU No. 13/2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10,00% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007, kurs yang digunakan Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
Dolar AS (\$AS1)	9.153	9.410
Dolar Singapura (\$Sin1)	6.460	6.178
Euro (Euro1)	13.495	12.863

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Beban Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar jumlah yang kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau hutang diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing perusahaan disajikan dalam jumlah bersih pada neraca konsolidasi.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau jika ada pengajuan banding oleh Perusahaan dan Anak perusahaan, pada saat hasil dari banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

r. Informasi Segmen

Pelaporan segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sementara segmen sekunder adalah segmen kelompok pelanggan.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa, baik produk atau jasa individual atau sebagai suatu kelompok produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen kelompok pelanggan adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada kelompok pelanggan tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada kelompok pelanggan lain.

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasikan atas dasar segmen usaha.

s. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN PENGGABUNGAN USAHA

a. Peningkatan kepemilikan pada Anak perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 26 September 2007, Perusahaan melakukan pembelian saham EWS, GSC, EDS, SRD, SCU dan RKM yang dimiliki oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE) masing-masing sebagai berikut:

<u>Nama Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Harga beli (Jutaan Rupiah)</u>
Saham EWS	3.666	1,00	822,3
Saham GSC	508.204	1,72	1.800,9
Saham EDS	370.000	1,00	829,4
Saham SRD	168	0,50	0,0
Saham SCU	30.300	30,30	2.110,3
Saham RKM	100	0,33	0,0

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 26 September 2007, Perusahaan melakukan pembelian saham ETA yang dimiliki oleh:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Harga beli (Jutaan Rupiah)</u>
YHTE	90	0,60	45,0
Koperasi Karyawan Elnusa	49	0,33	24,5

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan melakukan pembelian 30 saham ETA (setara dengan 0,20%) yang dimiliki oleh Ir. Sakti Tamat dengan harga beli sebesar Rp15,0 juta.

b. Penggabungan usaha (merger) - vertikal

Pada tanggal 9 Oktober 2007, berdasarkan Akta Penggabungan Usaha No. 128 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), Perusahaan telah menandatangani akta penggabungan dengan EWS, EDS, GSC dan SRD, dimana EWS, EDS, GSC dan SRD sebagai perusahaan yang digabungkan (*dissolving companies*) sedangkan Perusahaan merupakan perusahaan penerus kegiatan (*surviving company*). Rencana berikut rancangan penggabungan usaha EWS, EDS, GSC dan SRD ke dalam Perusahaan telah disetujui pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal yang sama dan diaktakan dengan Akta No. 122 dari notaris yang sama. Pada saat penggabungan usaha, Perusahaan telah memiliki kepemilikan sebesar 100,00% pada EWS, EDS, GSC dan SRD. Pengalihan aktiva maupun kewajiban EWS, EDS, GSC dan SRD ke Perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Semua pihak menyetujui penggabungan usaha dengan persyaratan dan kondisi sebagai berikut:

- Seluruh kegiatan operasi EWS, EDS, GSC dan SRD berikut cabang-cabangnya dialihkan ke Perusahaan.
- Seluruh izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak yang berwenang kepada EWS, EDS, GSC dan SRD beralih ke Perusahaan.
- Sejak tanggal efektif, seluruh aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh EWS, EDS, GSC dan SRD dengan sendirinya beralih ke Perusahaan.
- Seluruh karyawan EWS, EDS, GSC dan SRD akan dialihkan ke Perusahaan dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang sama dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang pada saat ini diterima oleh masing-masing karyawan.
- Tidak ada perubahan susunan permodalan dan pemegang saham, komisaris dan direksi di Perusahaan.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (*merger*) - vertikal (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01766 HT.01.04-Th.2007 tanggal 31 Oktober 2007, begitu juga penggabungan ini telah mendapat persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan/ peleburan usaha dari Direktorat Pajak No. Kep.10/WPJ19/KP.03/2008 tanggal 02 Juni 2008.

c. Penggabungan usaha (*merger*) - horisontal

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), No. 135 tanggal 9 Oktober 2007, RKM dan ETA, setuju dan sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam SCU, dimana SCU sebagai perusahaan penerus kegiatan (*surviving company*). Rencana berikut rancangan penggabungan usaha RKM dan ETA ke dalam SCU telah disetujui pemegang saham masing-masing perusahaan secara sirkuler pada tanggal yang sama 9 Oktober 2007 yang diaktakan dengan Akta No. 134 dari notaris yang sama. Pada saat penggabungan usaha, Perusahaan telah memiliki kepemilikan sebesar 100,00% pada SCU, RKM dan ETA. Pengalihan aktiva maupun kewajiban RKM dan ETA ke SCU dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Semua pihak menyetujui penggabungan usaha dengan persyaratan dan kondisi sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan operasi RKM dan ETA berikut cabang-cabangnya dialihkan ke SCU.
2. Seluruh izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak yang berwenang kepada RKM dan ETA beralih ke SCU.
3. Sejak tanggal efektif, seluruh aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh RKM dan ETA dengan sendirinya beralih ke SCU.
4. Seluruh karyawan RKM dan ETA akan dialihkan ke SCU dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang sama dengan syarat-syarat dan kondisi kerja yang pada saat ini diterima oleh masing-masing karyawan.
5. Tidak ada perubahan susunan permodalan dan pemegang saham, komisaris dan direksi di SCU.

Penggabungan usaha tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01936 HT.01.04-Th.2007 tanggal 1 November 2007, begitu juga penggabungan ini telah mendapat persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan/ peleburan usaha dari Direktorat Pajak No. Kep.07/WPJ19/BD.03/2008 tanggal 06 Agustus 2008.

d. Peningkatan kepemilikan

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto S.H.,M.Kn. No 69 tanggal 18 Februari 2008 tentang pernyataan keputusan para pemegang saham perubahan anggaran dasar PT Sigma Cipta Utama dimana perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp16.500.000.000,00 (Enam belas milyar lima ratus juta rupiah) melalui mekanisme konversi piutang kepada PT Sigma Cipta Utama, sehingga kepemilikan perusahaan terhadap PT.Sigma Cipta Utama meningkat menjadi Rp36.985.000.000,00 (Tiga puluh enam milyar sembilan ratus delapan puluh lima juta rupiah) atau sebesar 99,96% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada bulan Mei 2008, perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada PT Purna Bina Nusa dengan melakukan pembelian 31,02% kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas. Biaya akuisisi adalah sebesar Rp 5,11 milyar untuk 12.781 lembar saham, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Purna Bina Nusa menjadi 84,5%.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

e. Penambahan investasi

Pada bulan Mei 2008, perusahaan melakukan tambahan investasi pada PT Jabar Energi sebesar Rp 245 juta, berdasarkan surat permintaan No.046/DIR/UM/JE/08, setoran penambahan modal dilakukan pada tanggal 14 Mei 2008

f. Pengurangan kepemilikan

Perusahaan melakukan penjualan 12 % kepemilikan saham PT Patra Nusa Data kepada Yayasan Pertambangan dan Energi senilai Rp 12,359 Milyar. Perusahaan telah menerima sebesar Rp 2,471 Milyar tanggal 27 Juni 2008

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
Kas		
Rupiah	2.230	5.372
Dolar AS (\$AS 77.351 dan \$AS 78.427)	708	738
Jumlah kas	<u>2.939</u>	<u>6.110</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.686	19.910
PT Bank Central Asia Tbk	16.969	3.921
PT Bank Danamon Syariah	15.303	-
PT Bank Mega Syariah	5.308	-
PT Bank Rakyat Indonesia	1.230	237
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	464	1.491
Sub-jumlah	<u>62.960</u>	<u>25.559</u>
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 5.095.706 dan \$AS 3.405.845 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	46.641	32.049
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS 3.233.803 dan \$AS 2.928.480 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	29.599	27.557
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS 140.828 dan \$AS 790.542 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	1.289	7.439
PT Bank Niaga Tbk (\$AS 113.624 dan \$AS 103.932 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	1.040	978
PT. Deutch Bank AG (\$AS 209.112 dan \$AS - masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	1.914	-
PT. Danamon Syariah (\$AS 536.327 dan \$AS - masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	4.909	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar) (\$AS 52.005 dan \$AS 31.562 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	476	297
Sub-jumlah	<u>85.868</u>	<u>68.320</u>

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2008	30 September 2007
Jumlah bank	148.828	93.879
Setara Kas		
<i>Call Deposit</i> dan Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	15.000	-
PT Bank Mega	7.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia	65.000	-
PT Bank International Indonesia	15.000	-
Lain-lain	4.797	516
Sub-jumlah	106.797	516
Dolar AS		
PT Bank Central Asia (\$AS 14.000.000)	128.142	-
PT. Bank Mandiri (\$AS- dan \$AS 219.129 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	-	2.062
Sub-jumlah	128.142	2.062
Jumlah setara kas	234.939	2.578
Jumlah	386.706	102.567

Kas dan setara kas seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga. Sampai dengan 30 September 2008 dan 30 September 2007 total fasilitas non cash loan dari pihak sindikasi yang sudah digunakan untuk seluruh Elnusa Group senilai 292,6 milyar dan 54,6 milyar

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2008	30 September 2007
Rupiah	10,00	10,00
Dolar AS	4,25	3,5

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2008	30 September 2007
Pihak ketiga		
Difakturkan	278.890	240.222
Belum difakturkan	186.102	137.620
Jumlah pihak ketiga	464.992	377.842
Penyisihan piutang ragu-ragu	(38.359)	(34.961)
Pihak ketiga - bersih	426.633	342.881
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)		
Difakturkan		
PT Pertamina EP	161.357	82.641
PT Pertamina (Persero)	35.003	10.393
PT Patra Logistik	2.425	2.423
Koperasi Karyawan Elnusa	343	1.342
PT Patra Niaga	820	1.216
PT Patra Trading	1.364	820
PT Perta Insana	-	4.321
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	24	3.697
PT Patraindo Nusa Pertiwi	-	1.901
Piutang VAT	31.157	30.913
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	2.019	4.196
Sub-jumlah	234.512	143.863
Belum difakturkan		
PT Pertamina EP	183.198	88.387
PT Pertamina (Persero)	22.148	23.341
PT Patraindo Nusa Pertiwi	626	374
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.373	3.337
Sub-jumlah	207.345	115.439
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	441.857	259.302
Bersih	868.490	602.183

Analisa umur piutang usaha (tidak termasuk PPN) berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2008	30 September 2007
Pihak ketiga		
Kurang dari 31 hari	141.001	182.417
31 - 60 hari	42.821	28.416
61 - 90 hari	54.156	971
91 - 180 hari	69.444	35.778
Lebih dari 180 hari	157.570	130.260
Jumlah	464.992	377.842
Penyisihan piutang ragu-ragu	(38.359)	(34.961)
Bersih	426.633	342.881

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2008	30 September 2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)		
Kurang dari 31 hari	178.817	145.488
31 - 60 hari	30.261	1.321
61 - 90 hari	68.873	26.404
91 - 180 hari	78.059	7.473
Lebih dari 180 hari	85.847	78.616
Jumlah	441.857	259.302

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 September 2008	30 September 2007
Saldo awal tahun	36.410	32.214
Penyisihan tahun berjalan	1.949	2.747
Penghapusan piutang	-	-
Saldo akhir tahun	38.359	34.961

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa bank.

Berdasarkan penelaahan atas keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan keuangan, yang dilakukan pada harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah Rp100 juta atau lebih adalah sebagai berikut:

	30 September 2008	30 September 2007
Pendapatan usaha:		
PT Pertamina EP	400.292	145.506
PT Pertamina (Persero)	153.258	99.213
PT Patraindo Nusa Pertiwi	591	1.431
PT Patra Niaga	364	426
Jumlah	554.505	246.576

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
Pembelian:		
PT Pertamina (Persero)	169.534	488.235
Koperasi Karyawan Elnusa	19.151	10.393
Jumlah	<u>188.685</u>	<u>498.628</u>

Jumlah pendapatan usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar 33% dan 16% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007, sedangkan jumlah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing sebesar 11,00% dan 33,00% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun-tahun tersebut.

Rincian saldo atas transaksi di luar usaha pokok dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Aktiva tidak lancar):		
PT Perta Insana	4.528	-
PT Pertamina (Persero)	3.330	-
PT Patraindo Nusa Pertiwi	1.986	-
Yayasan Pertambangan & Energi Patra Logistik	9.887	-
PT Nusakontrindo Widyatama	3.278	3.260
Yayasan Hari Tua Elnusa	786	-
Lain-lain	-	1.300
	5.142	784
Bersih	<u>28.937</u>	<u>5.344</u>

Piutang dari PT Patra Logistik merupakan piutang atas simpanan jaminan sewa yang belum dilunasi, sedangkan piutang kepada yayasan Pertambangan dan Energi merupakan penjualan saham pada PND.

	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Kewajiban tidak lancar):		
Yayasan Hari Tua Elnusa	-	2.667
Asuransi Tugu Pratama	1.151	-
Tri Daya Esta	17.497	-
Lain-lain	102	-
Jumlah	<u>18.750</u>	<u>2.667</u>

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Hutang kepada PT Tri Daya Esta terutama merupakan hutang dividen yang belum dibayar oleh Perusahaan sampai dengan tanggal neraca.
- b. Pada tanggal 30 Oktober 2007, GSC mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan M. Jauzi Arif, Yogi Sukmana dan Syaiful Huda untuk menjual 100,00% kepemilikan GSC pada PT Geosains (dahulu PT Golden Geosains) dengan harga jual sebesar Rp6,0 miliar. Penjualan saham tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham PT Geosains berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 1 Agustus 2007.

Ringkasan sifat dari hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Jenis Transaksi
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Perusahaan	Penjualan jasa, pembelian barang dagangan dan hutang dividen
2.	PT Pertamina EP	Perusahaan afiliasi	Penjualan jasa
3.	PT Patra Logistik	Perusahaan afiliasi	Sewa ruangan dan transaksi keuangan
4.	Koperasi Karyawan Elnusa	Pemegang saham Perusahaan	Sewa peralatan, pemasok fasilitas kantor
5.	PT Patra Niaga	Perusahaan afiliasi	Sewa ruangan dan transaksi keuangan
6.	PT Perta Insana	Perusahaan afiliasi	Transaksi keuangan
7.	Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE)	Pemegang saham Perusahaan	Transaksi keuangan
8.	PT Tri Daya Esta	Pemegang saham Perusahaan	Hutang dividen
9.	PT Patraindo Nusa Pertiwi	Perusahaan afiliasi	Sewa ruangan dan transaksi keuangan
10.	PT Infomedia Nusantara	Perusahaan asosiasi	Pemasangan iklan
11.	PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Perusahaan asosiasi	Sewa satelit dan piutang dividen
12.	PT Nusakontrindo Widyatama	Perusahaan afiliasi	Penjualan jasa
13.	PT Patra Trading	Perusahaan afiliasi	Sewa ruangan dan fasilitasnya
14.	M. Jauzi Arif, Yogi Sukmana dan Syaiful Huda	Manajemen perusahaan	Penjualan saham PT Geosains

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2008	30 September 2007
Barang kebutuhan proyek	64.555	38.205
Barang dagangan	5.466	5.698
Barang jadi	635	6.240
Barang dalam proses	2.011	-
Bahan baku	1.239	-
Lain-lain	2.081	2.242
Jumlah	75.987	52.385

Persediaan barang kebutuhan proyek terutama merupakan suku cadang milik Perusahaan yang digunakan dalam proyek.

Persediaan barang dagangan adalah milik EPN sedangkan persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku merupakan persediaan milik PBN.

Persediaan milik EPN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank.

Persediaan milik EPN telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak ketiga. Persediaan selain yang dimiliki EPN tidak diasuransikan karena menurut pendapat manajemen persediaan tersebut bersifat tidak mudah terbakar (terbuat dari bahan metal) dan manajemen melakukan upaya pengamanan yang memadai sehingga mengurangi kemungkinan adanya pencurian. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas persediaan yang dipertanggungungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat dipulihkan sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut.

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	30 September 2008	30 September 2007
Panjar kerja kebutuhan proyek	278.480	80.837
Panjar kerja operasi	62.224	36.328
Lain-lain	78	864
Jumlah	340.782	118.029

Panjar kerja kebutuhan proyek dan operasi terutama merupakan uang muka untuk pembelian peralatan, suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi di beberapa lokasi proyek antara lain untuk proyek Pertamina, Petrochina dan Medco.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

30 September 2008				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih	Nilai Tercatat
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>				
<u>Metode ekuitas</u>				
PT Infomedia Nusantara	49,00	19.600	117.407	137.007
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	25.839	33.839
PT Jabar Telematika	24,50	245	(127)	118
PT Jabar Energi	49,00	490	(162)	328
PT Elnusa Tristar Ramba	25,00	37.860	13.512	51.372
<u>Metode biaya</u>				
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952
PT Patra Teknik	4,30	1.567	-	1.567
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960
Jumlah		100.674	156.469	257.143
<u>Penyertaan saham melalui Anak Perusahaan (EPN)</u>				
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500
PT Elnusa Prima ElektriKa	7,50	23	-	23
Jumlah		523	-	523
Dikurangi penyisihan kerugian atas penyertaan saham				
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)
Bersih		68.285	156.469	224.754

30 September 2007				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih	Nilai Tercatat
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>				
<u>Metode ekuitas</u>				
PT Infomedia Nusantara	49,00	19.600	90.899	110.499
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	24.099	32.099
PT Jabar Telematika	49,00	245	(77)	168
PT Jabar Energi	49,00	245	(70)	175
<u>Metode biaya</u>				
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952
PT Elnusa Petro Teknik	4,30	1.567	-	1.567
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960
Jumlah		62.569	114.851	177.420

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

30 September 2007				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih	Nilai Tercatat
<u>Penyertaan saham melalui Anak Perusahaan (EPN)</u>				
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500
PT Elnusa Prima ElektriKa	7,50	23	-	23
Jumlah		523	-	523
<u>Penyertaan saham melalui Anak Perusahaan (GSC)</u>				
PT Golden Geosains	98,00	3.812	2.091	5.903
Jumlah		3.812	2.091	5.903
Dikurangi penyisihan kerugian atas penyertaan saham				
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)
Bersih		33.992	116.942	150.934

Rincian bagian atas laba (rugi) - bersih perusahaan asosiasi terdiri dari:

	30 September 2008	30 September 2007
PT Infomedia Nusantara (IMN)	34.558	31.060
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	947	4.215
PT Elnusa Tristar Ramba Ltd.	13.512	-
Bersih	49.017	35.275

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan memperoleh dividen kas dari IMN, perusahaan asosiasi, masing-masing sebesar Rp 25,9 miliar dan Rp 21,3 miliar.

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Penyertaan saham pada Margaraya merupakan penyertaan saham yang dilakukan berdasarkan perjanjian dengan PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) dan Margaraya tertanggal 3 September 1997. Margaraya didirikan untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol tertentu di Surabaya dan dimiliki oleh TDE dan Jasa Marga masing-masing 95,00% dan 5,00%. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh 19,50% dari kepemilikan TDE pada Margaraya yang terdiri dari 16.159.408 saham dengan harga pembelian Rp16,2 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2003, Margaraya mengeluarkan saham baru dan Perusahaan hanya mengambil bagian sebesar Rp15,8 miliar yang terdiri dari 15.793.000 saham sehingga kepemilikan Perusahaan pada Margaraya menurun dari 19,50% menjadi 16,87%. Sehubungan dengan kondisi ekonomi, kegiatan Margaraya ditunda sehingga terdapat ketidakpastian apakah Margaraya dapat meneruskan usahanya. Oleh karenanya, Perusahaan membentuk penyisihan kemungkinan kerugian atas seluruh penyertaan saham pada Margaraya. Pada tanggal 19 Juli 2007, Margaraya bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia cq. Departemen Pekerjaan Umum telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang merupakan amandemen dari Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang telah ditandatangani pada tanggal 28 Agustus 1997. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini belum terdapat kegiatan pembangunan fisik.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Patra Teknik

Pada tanggal 11 Mei 2001, pemegang saham PT Patra Teknik menyetujui peningkatan modal dasar dan setoran modal saham EPT. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengambil bagian peningkatan setoran modal saham tersebut, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT Patra Teknik mengalami penurunan dari 43,00% menjadi 4,30% dan nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan di PT Patra Teknik menurun dari Rp3,4 miliar menjadi Rp1,6 miliar atau turun sebesar Rp1,8 miliar, yang dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi". Selanjutnya, nilai tercatat penyertaan saham pada PT Patra Teknik sebesar Rp1,6 miliar (biaya perolehan sebesar Rp430,0 juta) dibukukan dengan menggunakan metode biaya. Pada tahun 2005, sehubungan dengan kepemilikan Perusahaan atas PT Patra Teknik hanya 4,30%, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa PT Patra Teknik tidak lagi memenuhi syarat sebagai perusahaan asosiasi dan karenanya, saldo akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" sebesar Rp1,8 miliar diputuskan untuk dihapuskan dari pembukuan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

PT Jabar Energi

Pada tanggal 23 Februari 2006, berdasarkan Akta Notaris A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., No. 2, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Jabar Energi sebesar Rp 490,0 juta atas kepemilikan 49,00%. PT Jabar Energi bergerak dalam bidang jasa pertambangan minyak, gas bumi dan panas bumi, industri pengilangan minyak, pengolahan gas bumi dan industri barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, perdagangan besar dan eceran khusus bahan bakar dan minyak pelumas, angkutan dengan saluran pipa, ketenagalistrikan, gas dan pengadaan energi alternatif pengganti minyak bumi.

PT Jabar Telematika

Pada tanggal 23 Februari 2006, berdasarkan Akta Notaris A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., No. 1, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Jabar Telematika sebesar Rp245,0 juta atas kepemilikan 49,00%. PT Jabar Telematika bergerak dalam bidang telepon tetap, sistem telekomunikasi bergerak seluler, jasa radio panggil umum, jasa radio *trunking*, jasa sistem komunikasi, jasa satelit, jasa komunikasi data paket, jasa komunikasi lainnya, jasa konsultasi piranti keras, jasa konsultasi piranti lunak, pengolahan data, jasa kegiatan *database* dan jasa pengelola multimedia. Kemudian pada tanggal 25 April 2008, berdasarkan Notaris A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., No. 4, perusahaan tidak mengambil bagiannya atas penyertaan saham PT. Jabar Telematika, sehingga kepemilikannya berkurang menjadi 24,50%

10. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	30 September 2008			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	277.408	64.131	1.020	340.519
Bangunan, prasarana dan instalasi	274.055	-	18.189	255.866
Mesin dan peralatan	722.489	-	232.764	489.725
Perabotan dan perlengkapan kantor	50.223	-	22.806	27.417
Alat transportasi	19.992	-	2.890	17.102
Konstruksi baja	131.177	329.505	-	460.682
Sub-jumlah	1.475.344	392.616	276.649	1.591.311
Aktiva Kerjasama Operasi	6.550	-	-	6.550
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Alat transportasi	2.375	-	2.375	-
Mesin dan peralatan	82.549	2.322	-	84.871
Perlengkapan kantor	788	-	788	-

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	30 September 2008 (lanjutan)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Aktiva Dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.323	-	2.323	-
Mesin dan peralatan	49.084	-	18.709	30.375
Jumlah Nilai Tercatat	1.619.013	394.938	300.844	1.713.107
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan, prasarana dan instalasi	127.912	27.015	-	154.927
Mesin dan peralatan	506.685	-	179.323	327.362
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.562	-	13.049	26.513
Alat transportasi	12.918	28	-	12.946
Konstruksi baja	71.037	131.667	-	202.704
Sub-jumlah	758.114	158.710	192.372	724.452
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Alat transportasi	703	-	703	-
Mesin dan peralatan	20.433	18.582	-	39.015
Perlengkapan kantor	415	-	415	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	779.665	177.292	193.490	763.467
Nilai Buku	839.348			949.640
30 September 2007				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	279.135	-	1.726	277.409
Bangunan, prasarana dan instalasi	269.544	1.170	-	270.714
Mesin dan peralatan	599.364	-	231.020	368.344
Perabotan dan perlengkapan kantor	53.589	-	29.461	24.128
Alat transportasi	16.451	4.391	-	20.842
Konstruksi baja	90.959	185.047	-	276.006
Sub-jumlah	1.309.042	190.608	262.207	1.237.443
Aktiva Kerjasama Operasi	6.550	-	-	6.550
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Alat transportasi	2.111	-	2.111	-
Mesin dan peralatan	19.903	64.968	-	84.871
Perlengkapan kantor	788	-	788	-
<u>Aktiva Dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan, prasarana dan instalasi	764	-	764	-
Mesin dan peralatan	38.826	13.766	-	52.592
Jumlah Nilai Tercatat	1.377.984	269.342	265.870	1.381.456
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan, prasarana dan instalasi	115.387	9.110	-	124.497
Mesin dan peralatan	440.798	-	146.917	293.881
Perabotan dan perlengkapan kantor	38.522	-	15.791	22.731
Alat transportasi	11.807	1.668	-	13.475
Konstruksi baja	66.222	106.984	-	173.206
Sub-jumlah	672.736	117.762	162.708	627.790
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Alat transportasi	365	-	365	-
Mesin dan peralatan	2.675	7.222	-	9.897
Perlengkapan kantor	113	-	113	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	675.889	124.984	163.186	637.687
Nilai Buku	702.095			743.769

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2008	30 September 2007
Beban Pokok Pendapatan Usaha	102.683	68.161
Beban Usaha	10.461	9.862
Jumlah	113.144	78.023

Pada bulan November 1999, Perusahaan melakukan revaluasi atas sebagian aktiva tetap yang dimiliki sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Kantor Pelayanan Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-01/WPJ.06/KP.014/2000 tanggal 23 April 2000 telah menyetujui selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut sebesar Rp262,0 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Aktiva Tetap	Nilai Tercatat - bersih	Selisih Penilaian Kembali
Tanah	165.503	125.058
Bangunan, prasarana dan instalasi	63.274	136.938
Jumlah	228.777	261.996

Penilaian kembali aktiva tetap tersebut dilakukan oleh PT Piesta Penilai, perusahaan penilai yang berasosiasi dengan Finch Freeman International Property Valuers dengan menggunakan metode perbandingan pasar untuk tanah dan metode kalkulasi biaya untuk bangunan, prasarana dan instalasi, mesin dan peralatan, sedangkan penilaian kembali untuk bangunan dan prasarana serta instalasi lainnya dilakukan oleh PT Mitra Selaras Abadi Konsulindo dengan menggunakan metode kalkulasi biaya.

Pada tahun 2007, aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya pembangunan gedung dan SPBU serta instalasi mesin dan peralatan. Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian berkisar antara 39,00% - 95,00% pada tanggal 31 Desember 2007.

Tanah seluas 35.100 m² dengan nilai buku sebesar Rp5,0 miliar berlokasi di Pulorida, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dan seluas 57.586 m² dengan nilai buku sebesar Rp1,8 miliar berlokasi di Pematang Pudu, Bengkalis, Riau masing-masing masih atas nama PT Pertamina (Persero) dan pihak ketiga, dimana berdasarkan Akta Notaris Budiono, S.H., No. 32 tanggal 19 Juni 1998, pihak ketiga tersebut menyatakan bahwa pemilik tanah tersebut adalah Anak perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Januari 2001 yang diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 21 Februari 2001 oleh Notaris Drs. Soengeng Santosa, S.H., para pemegang saham menyetujui melepas tanah milik Perusahaan untuk wakaf seluas 2.100 m² kepada Yayasan Baitul Hikmah. Perusahaan telah melakukan pelepasan hak atas tanah, namun demikian sampai dengan tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sertifikat tanah belum dibalik nama atas nama Yayasan Baitul Hikmah.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap Perusahaan berupa tanah seluas 17,7 hektar berikut dermaga yang terletak di Kupang Barat saat ini dimanfaatkan oleh TNI Angkatan Laut (TNI AL). Perusahaan melakukan penjualan aset yaitu Dermaga Kupang kepada Departemen Pertahanan RI senilai Rp 29 Milyar, pembayaran dilakukan secara bertahap dengan nilai pembayaran pertama sebesar Rp 2,526 Milyar tanggal 22 Januari 2008 serta pembayaran kedua sebesar Rp 3,235 Milyar pada tanggal 30 Juni 2008.

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi (KSO) tanggal 20 Mei 2002, tanah milik Perusahaan berlokasi di Jl. Pegangsaan Dua, Jakarta Utara, seluas 20.815 m² digunakan sebagai penyertaan pada kerjasama dalam bentuk bangun, kelola dan serah (BOT) selama 25 (dua puluh lima) tahun dengan PT Light Instrumenindo (LI) sebagai investor sekaligus pengelola. Berdasarkan perjanjian KSO, di atas tanah tersebut akan dibangun *sport club* dan *town houses* (sarana bisnis), dimana keuntungan bersih setelah dipotong pajak atas pengelolaan sarana bisnis tersebut akan dibagi sebesar 40,00% dan 60,00% masing-masing untuk Perusahaan dan LI. Pada akhir masa perjanjian, LI akan menyerahkan tanah berikut semua bangunan di atasnya kepada Perusahaan. Nilai tercatat tanah sebesar Rp8,3 miliar dicatat sebagai "Aktiva Kerjasama Operasi". Setelah perjanjian KSO berakhir pada tanggal 19 Mei 2027, Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan tanah seluas 4.440 m² kepada Pemerintah untuk kepentingan fasilitas umum dan sosial dengan nilai sebesar Rp1,8 miliar. Oleh karenanya, Perusahaan mengakui jumlah tersebut sebagai kerugian dan membebarkannya pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan konsolidasi, pembangunan fisik sarana bisnis tersebut secara keseluruhan baru mencapai sekitar 44,00%.

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari beberapa bank seperti dijelaskan dalam Catatan 12 dan 16.

Hak kepemilikan atas tanah Perusahaan dan Anak perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 4 (empat) sampai dengan 27 (dua puluh tujuh) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap tersebut di atas telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp258,9 miliar dan \$AS49,9 juta pada PT Asuransi Central Asia, PT Wahana Tata, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Aegis Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Indrapura, PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Sarijaya dan PT Sinar Mas Indonesia, seluruhnya pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan.

PT Asian Appraisal Indonesia, perusahaan penilai independen, menilai aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan laporannya tertanggal 3 Oktober 2007. Berdasarkan laporan tersebut, nilai pasar aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Juli 2007 sebesar Rp1.158 miliar. Metode penilaian aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan penilai tersebut adalah kombinasi antara Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*), Metode Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*) dan Metode Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*). Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tetap tersebut.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2008	30 September 2007
Tagihan restitusi pajak penghasilan	34.818	32.380
Barang konsumsi tahan lama - bersih	27.796	26.314
Beban proyek tanggungan - bersih	193	3.692
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.677	3.340
Lain-lain	35.926	30.691
Jumlah	101.410	96.417

Beban proyek tanggungan merupakan beban yang dikeluarkan sebelum dimulainya produksi secara komersial atau beban-beban sehubungan dengan proyek-proyek yang memiliki periode pekerjaan lebih dari 1 (satu) tahun, yang mencakup biaya peralatan, biaya instalasi, biaya pengiriman dan biaya pelatihan untuk membiayai proyek tersebut. Beban tersebut diamortisasikan selama jangka waktu proyek.

Aktiva lain-lain - Lain-lain terutama merupakan aktiva tidak berwujud - bersih dalam bentuk *goodwill*, *software* dan *license*, aktiva yang tidak digunakan dalam usaha dan beban tanggungan hak atas tanah - bersih.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek merupakan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2008	30 September 2007
Rupiah		
<i>Medium Term Notes</i> (MTN)	40.000	
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.000
PT Bank Bukopin	-	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	6.750	-
PT Bank Niaga	-	-
Dolar AS		
<i>Letters of Credit</i> (L/C) Deutsche Bank AG		
PT Bank Central Asia Tbk	240.463	127.407
Deutch Bank	13.286	
PT Bank Bukopin	-	
PT Bank Danamon Syariah	41.341	-
PT Bank Niaga	-	
Jumlah	341.840	139.407

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Seperti dijelaskan dalam Catatan 16, pada tanggal 10 Oktober 2006, Perusahaan bersama-sama dengan Anak perusahaan, yaitu EWS, GSC, EDS, SCU dan ETA memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas.

Pada tanggal 16 Juni 2008, PT Elnusa Tbk. Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan 5 (lima) bank lokal maupun asing. Dalam sindikasi ini, PT Bank Central Asia Tbk. bertindak sebagai Mandated Lead Arranger & Book Runner, PT Bank Internasional Indonesia Tbk. dan PT Bank Rabobank International Indonesia sebagai Lead Arranger, serta PT Bank Chinatrust Indonesia dan PT Bank Mizuho Indonesia bertindak sebagai Arranger. Kredit sindikasi senilai USD 95Juta tersebut terdiri dari 3 (tiga) tranche, Tranche A sebesar USD27,5 juta; Tranche B sebesar USD22,5 juta; dan Tranche C sebesar USD45 juta. Tranche A dan B masing-masing ditujukan untuk pembiayaan kembali kredit modal kerja dan kredit investasi yang sudah ada saat ini, sementara Tranche C merupakan kredit investasi baru yang akan mendanai capex perusahaan. Tingkat bunga yang dibebankan adalah untuk Tranche A sebesar SIBOR USD (1 bulan) + 2.75% p.a. untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, sedangkan bunga Tranche B & C sebesar SIBOR USD (1 bulan) + 3% p.a. untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Investasi yang dibiayai melalui kredit sindikasi ini berkisar sebesar USD45 juta, yang antara lain meliputi pembelian 2 unit snubbing rig, 1 unit working barge, 2 unit well testing barge, refurbishment 3 rig darat serta pembelian peralatan surface dan downhole testing

Saldo pinjaman sindikasi pada tanggal 30 September 2008 merupakan saldo pinjaman jangka pendek yang berasal dari penarikan fasilitas kredit modal kerja bank oleh Perusahaan untuk Divisi (Geoscience, Drilling & Oilfield Services).

Medium Term Notes (MTN)

Pada tanggal 15 November 2007, berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10, Perusahaan menerbitkan "Medium Term Notes (MTN) Elnusa Tahun 2007" dengan nilai nominal Rp90,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan awal atas investasi dengan PT Mandiri Sekuritas sebagai arranger. MTN yang berjangka waktu 360 (tiga ratus enam puluh) hari tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun yang harus dibayar secara bulanan dan dijamin dengan harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Wali Amanat pada tanggal 15 November 2007, Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH, No.11 Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal, antara lain:

- menjamin atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Penerbit secara khusus kepada pihak ketiga terkecuali untuk :
 - a. harta kekayaan yang telah dijamin sebelum penerbitan MTN
 - b. jaminan akan yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari perusahaan
 - c. harta kekayaan yang dijamin untuk pinjaman baru sebagai refinancing atas pinjaman lama yang dilakukan sebelum pinjaman lama jatuh tempo dengan ketentuan harta kekayaan yang dijamin tidak melebihi jumlah harta kekayaan yang dijamin pada pinjaman lama dan jatuh tempo pinjaman baru minimal sama dengan pinjaman lama tersebut.
- memberikan corporate guarantee kecuali untuk kegiatan usaha perusahaan dan anak perusahaan.
- melakukan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya perusahaan kecuali dilakukan dalam rangka program privatisasi pemerintah RI
- menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun sebagian atau seluruh aktiva tetap perusahaan baik yang ada maupun yang akan ada kepada pihak ketiga manapun kecuali :
 - a. dalam rangka restrukturisasi dan atau privatisasi pemerintah RI

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

- b. aktiva tetap tersebut telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan berdasar prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain sejenis yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan hutang MTN kecuali bahwa hasil pengeluaran obligasi tersebut antara lain digunakan untuk melunasi jumlah terhutang berdasarkan penerbitan MTN dan perjanjian perwaliamanatan.
 - mengubah bidang usaha penerbit
 - mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penerbit.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan konsolidasi sebagai berikut:

- Rasio Interest Bearing to EBITDA maksimum 3 (tiga) kali;
- Rasio Interest Service Coverage minimum 1 (satu) kali.

MTN ini memperoleh peringkat idA3 (A-Tiga) berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dalam suratnya No. 599/PEF-Dir/XI/2007 tanggal 9 November 2007.

Outstanding hutang MTN per 30 Juni 2008 sebesar Rp 40 miliar . Perusahaan melakukan pembelian kembali atas hutang MTN sebesar Rp 50 Miliar

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari pembelian bahan baku dan/atau jasa yang digunakan dalam usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2008	30 September 2007
Pihak ketiga	399.276	194.649
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Koperasi Karyawan Elnusa	3.024	9.605
PT Patra Logistik	996	1.676
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	359	951
PT Pertamina (Persero)	4.692	28.233
PT Tri Daya Esta	-	22.920
Yayasan Hari Tua Elnusa		916
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	880	820
Sub-jumlah	9.951	65.121
Jumlah	409.227	259.770

14. HUTANG PAJAK, AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN

Hutang pajak terdiri dari:

	30 September 2008	30 September 2007
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29	29.891	22.522
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	714	1.695
Pasal 21	12.021	5.021
Pasal 23	3.375	5.071
Pasal 25	52	-
Pasal 26	379	995

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. HUTANG PAJAK, AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai	111.124	90.714
Lain-lain	479	69
Jumlah	158.035	126.087

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
Biaya masih harus dibayar :	202.123	149.150

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Rincian kewajiban jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
Hutang bank		
Dolar AS		
Pinjaman sindikasi	279.797	264.819
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank Danamon	74.975	
Rupiah		
Pinjaman sindikasi		13.428
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.780	3.660
PT Bank Negara Indonesia Syariah		
PT Bank Bukopin Tbk		
Jumlah hutang bank	356.552	281.907
Hutang sewa guna usaha	34.311	46.149
Sub-jumlah	390.863	328.056
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Hutang bank	74.865	41.039
Hutang sewa guna usaha	15.263	15.691
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	90.128	56.730
Bagian jangka panjang		
Hutang bank	281.687	240.868
Hutang sewa guna usaha	19.048	30.458
Jumlah	300.735	271.326

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Disamping itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan*) sebesar Rp200,0 miliar dalam bentuk *Letter of Credit* (L/C); Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN); *Bank Guarantee* (BG) dan *Stand By Letter of Credit* (SBLC). Fasilitas pinjaman tersebut juga dapat digunakan oleh Anak perusahaan. Penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal penarikan.

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, SH, No. 8 tanggal 16 Juli 2008, Perjanjian Kredit *Cash Loan* telah mengalami perubahan, dan sesuai dengan confidential information memorandum terhadap fasilitas kredit sindikasi syarat dan ketentuan fasilitas kredit sindikasi sbb :

1. Fasilitas kredit sindikasi maksimal 95 Juta yang terbagi dalam fasilitas :
 - Tranche A : Time Loan sebesar maks USD 27,5 Juta
 - Tranche B : KI sebesar maks. USD 22,5 Juta
 - Tranche C : KI sebesar maks. USD 45 Juta
2. Tujuan Fasilitas :
 - Tranche A : Refinancing existing fasilitas kredit modal kerja dan tambahan kredit modal kerja
 - Tranche B : Refinancing existing kredit term loan / installment loan
 - Tranche C : Pembiayaan capex termasuk maintenance peralatan
3. Jangka Waktu :
 - Tranche A : 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit
 - Tranche B : 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit
 - Tranche C : 5 tahun termasuk grace period
4. Jaminan
 - Jaminan yang mengcover existing fasilitas kredit Elnusa (tidak termasuk jaminan milik PT. Sigma Cipta Utama
 - Aset-aset yang diperoleh setelah tanggal perjanjian kredit sindikasi yang merupakan Pembiayaan fasilitas kredit sindikasi

Kredit investasi baik yang diambil alih maupun yang baru dan pinjaman dengan pembayaran bertahap (*installment loan*) dalam Dolar AS dikenakan bunga tahunan sebesar 3,00% di atas SIBOR 1 (satu) bulan.

Fasilitas kredit lokal, pinjaman berjangka dan modal kerja dalam Dolar AS dikenakan bunga tahunan sebesar 2,75% di atas SIBOR 1 (satu) bulan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan antara lain untuk: (1) mempertahankan rasio keuangan tertentu, (2) membuka rekening penampungan (*escrow account*) untuk menampung pembayaran pelanggan atas penggunaan jasa Debitur atas kontrak-kontrak, serta (3) mewajibkan Debitur untuk menyetorkan terlebih dahulu ke dalam rekening penampungan setiap dan semua hasil pendapatan penjualan yang berasal dari kegiatan operasional. Perjanjian tersebut lebih lanjut menyatakan bahwa apabila salah satu Debitur berada dalam keadaan gagal (*default*), akan dengan sendirinya mengakibatkan Debitur lainnya berada dalam keadaan gagal (*cross default*).

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Anak perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Account Receivables Period* tidak lebih dari 150 hari kalender
- *Inventory Period* tidak lebih dari 90 hari,
- *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* maksimum 5 (lima) kali
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 3(tiga) kali.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman dari Bank Danamon

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan, menandatangani perjanjian kredit *Cash dan Non Cash Loan* dengan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk ("BDI") – dengan prinsip kesyariahan - yang diaktakan dengan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH No. 5 s.d 10 6 pada tanggal yang sama, yang digunakan untuk pembiayaan pembelian Modular Rig – IDM 1600 Hp Quicksilver AC Drilling System ref. Contract No. 029/03-08/IDM-IND/SC berikut dengan seluruh perlengkapannya.

Sesuai dengan perjanjian tersebut, perusahaan memperoleh fasilitas kredit sbb :

1. Fasilitas A :

Limit sebesar USD 20 Juta untuk fasilitas Murabahah (Kredit Investasi), dengan jangka waktu 6,5 tahun – termasuk grace period 12 bulan, dengan nisbah keuntungan *ceiling price* sebesar 14% atau efektif rate sebesar 3% p.a diatas SIBOR 1 bulanan

2. Fasilitas B :

Limit sebesar USD 4,5 Juta untuk fasilitas Mudharabah (Kredit Modal Kerja), dengan jangka waktu maksimum 1 tahun, dengan kesepakatan bagi hasil (nisbah keuntungan) untuk masing-masing pihak adalah :

- 89,30% dari keuntungan untuk perusahaan
- 10,70% dari keuntungan untuk BDI dengan expected return rate sebesar SIBOR ditambah 2,75% per tahun.

Pelaksanaan bagi hasil akan dilakukan pada tiap 3 (tiga) bulan dengan prinsip profit sharing sebagaimana dimaksud dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

3. Fasilitas C

Limit sebesar USD 7 Juta untuk fasilitas penerbitan Kafalah (Bank Garansi), dengan jangka waktu Bank Garansi yang diterbitkan oleh BDI maksimum 4 tahun, biaya (ujrah) minimum USD 25 untuk setiap kali penerbitan Bank Garansi.

Pinjaman dari Bank Muamalat Indonesia

Pada tanggal 19 April 2005, Elnusa (d/h EDS) memperoleh fasilitas kredit dari Bank Muamalat sebagai berikut:

- fasilitas pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *plafond* sebesar Rp7,0 miliar untuk investasi pembelian 2 (dua) buah *Mud Logging* beserta peralatannya dan investasi pembelian 2 (dua) unit perangkat *H2S safety* beserta peralatannya,
- fasilitas pembiayaan Baru *Al-Murabahah* (baru) dengan *plafond* Rp10,0 miliar untuk modal kerja *Drilling Fluid Services* dan *Drilling Support Services*.

Fasilitas Pembiayaan *Al-Murabahah* berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan, waktu tenggang 3 (tiga) bulan, yang mana EDS wajib membayar pinjaman tersebut ke Bank Muamalat sebesar Rp9,8 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan 11 (sebelas) unit *Mud Logging* beserta perlengkapannya (*existing*), 2 (dua) unit (baru) *Mud Logging* dan *H2S* beserta perlengkapannya. Fasilitas baru Pembiayaan *Al-Murabahah* berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan tenggang waktu 12 (dua belas) bulan, yang mana EDS wajib membayar pinjaman tersebut ke Bank Muamalat sebesar Rp11,8 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan *cessie* atas tagihan kontrak atas proyek *Mud Logging* dan *H2S safety*.

Pinjaman dari Bank Bukopin

Pada bulan Oktober 2006, SCU (d/h RKM) memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin untuk pembiayaan pembelian peralatan *VHF Radio Marine* atas proyek Total Indonesia. Pinjaman ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2009. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan yang dibiayai lengkap dengan dokumen aslinya, beberapa peralatan "*Trunking Radio* Komunikasi Dua Arah" yang merupakan aktiva tetap RKM dan tagihan kepada Perusahaan atas kontrak dengan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman dari Bank Bukopin

Pada bulan Juli 2007, SCU (d/h RKM) memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin untuk pembiayaan pembelian peralatan *AHTS Navigation Positioning Services* berdasarkan proyek dari Kodeco Energy Co., Ltd. (Kodeco), Korea. Pinjaman ini berjangka waktu 20 (dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada Kodeco.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007 adalah sebagai berikut :

Nilai Nominal Saham Rp. 100 (Rupiah penuh)

30 September 2008			
Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10%	300.000
PT Tri Daya Esta	2.711.565.890	37,15	271.157
PT Danareksa Daiwa NIF Ventures	85.075.580	1,17	8.507
PT Danareksa (Persero)	28.358.530	0,39	2.836
Karyawan dan Manajemen Elnusa	83.448.500	1,14	8.345
Yayasan Tabungan Hari Tua			
Karyawan Elnusa	4.012.500	0,06	401
Koperasi Karyawan Elnusa	500.000	0,01	50
Masyarakat	1.385.539.000	18,98	138.554
Jumlah	7.298.500.000	100,00%	729.850

Nilai Nominal saham Rp. 500 (Rupiah penuh)

30 September 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Pertamina (Persero)	600.000.000	51,38%	300.000
PT Tri Daya Esta	542.313.178	46,44	271.157
PT Danareksa Daiwa NIF Ventures	22.686.822	1,95	11.343
Karyawan Elnusa	1.797.500	0,15	899
Yayasan Tabungan Hari Tua			
Karyawan Elnusa	802.500	0,07	401
Koperasi Karyawan Elnusa	100.000	0,01	50
Jumlah	1.167.700.000	100,00%	583.850

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.KN., No. 115 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham antara lain memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2007 sejumlah Rp 20,03 miliar.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 123 tanggal 9 Oktober 2007, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H.), pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750 miliar menjadi Rp2.250 miliar.
- Pemecahan saham (*stocksplit*) dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham.
- Penerbitan saham baru sebesar 20,00% dari jumlah saham beredar (*enlarged capital*) atau sejumlah 1.460.000.000 saham.
- Penawaran umum saham perdana (IPO) akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-05782.HT.01.04-Th.2007 tanggal 7 Desember 2007.

Pada tanggal 25 Januari 2008, BAPEPAM-LK telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melakukan IPO sebanyak 1.460.000.000 saham dan pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 400,00(rupiah penuh) per saham (Catatan 1b).

Pada tanggal 30 September 2007 tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan. Sedangkan rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan per 30 September 2008 adalah sebagai berikut :

Direksi dan Komisaris	Jumlah Kepemilikan Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
lin Arifin Takhyan	1.849.500	0,03%	185
Harry Triono	1.664.500	0,02	166
Anton Sugiono	1.664.500	0,02	166
Direksi			
Eteng Ahmad Salam	2.446.000	0,03	245
Hendri S. Suardi	2.219.000	0,03	222
Eddy Sjahbuddin	2.939.000	0,04	294
Jumlah	12.732.500	0,17%	1.278

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Saldo akun ini timbul dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

	Jumlah
Pembelian saham PBN	729
Pembelian saham RKM dan PND	(792)
Penjualan saham PT Elnusa Rekabina	1.873
Jumlah	1.810

Pada tanggal 15 Juni 2005, Perusahaan mengakuisisi 50,59% saham PBN dengan harga pembelian sebesar Rp8,6 miliar dari PT Patra Niaga. Nilai buku aktiva bersih PBN pada saat akuisisi adalah sebesar Rp9,3 miliar. Selisih sebesar Rp728,9 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2000, Perusahaan mengakuisisi 98,00% saham RKM dan 82,00% saham PND dari PT Patra Niaga, pihak hubungan istimewa, masing-masing dengan harga Rp343,0 juta dan Rp184,5 juta. Selisih lebih antara harga beli dengan nilai buku aktiva RKM dan PND sebesar Rp791,5 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 tanggal 21 Desember 1999, Perusahaan menjual semua penyertaan di PT Elnusa Rekabina (490 saham) kepada PT Patra Niaga dengan harga jual sebesar Rp147,0 juta. Selisih antara nilai tercatat penyertaan saham dengan harga jual sebesar Rp1,9 miliar dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

19. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
<u>Jasa Migas</u>		
Jasa hulu migas terintegrasi	1.140.171	740.546
Jasa hilir migas	327.778	602.066
Jasa hulu penunjang hulu migas	41.211	28.715
Sub-jumlah	<u>1.509.159</u>	<u>1.371.327</u>
<u>Jasa Telematika Penunjang</u>		
<u>Jasa Migas dan Non-Migas</u>		
Manajemen data	124.002	87.105
Teknologi informasi	34.716	26.535
Telekomunikasi	2.458	3.854
Sub-jumlah	<u>161.176</u>	<u>117.494</u>
Jumlah		
Eliminasi	<u>(21.750)</u>	<u>(24.652)</u>
Jumlah	<u>1.648.585</u>	<u>1.464.170</u>

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Rincian beban pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
<u>Beban pokok penjualan dari usaha</u>		
<u>perdagangan dan distribusi</u>	<u>309.648</u>	<u>587.424</u>
<u>Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur</u>	<u>36.289</u>	<u>22.523</u>

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

<u>Beban pokok pendapatan jasa</u>		
Jasa subkontraktor	376.500	112.022
Gaji dan upah	152.487	93.624
Sewa	100.949	108.788
Penyusutan dan amortisasi	98.865	66.100
Bahan bakar	44.850	21.993
Perbaikan dan pemeliharaan	26.931	40.069
Transportasi dan perjalanan dinas	25.244	19.474
Fasilitas kantor	39.459	20.646
Mobilisasi dan demobilisasi	28.767	11.601
Jasa profesional	16.750	7.033
Pos dan telekomunikasi	8.148	5.211
Dokumen, cetak dan alat tulis	3.057	2.274
Lain-lain	128.639	93.445
	1.050.646	602.280
Jumlah	1.396.584	1.212.226

Pada tahun 2008 dan 2007, pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasi adalah pembelian dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp151,7 miliar (38,01%) dan Rp143,6 miliar (40,52%).

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	88.446	97.933
Penyusutan dan amortisasi	10.461	9.863
Utilitas	8.361	11.157
Fasilitas kantor	3.856	9.075
Jasa teknik dan profesional	8.738	14.291
Transportasi dan perjalanan dinas	4.089	8.548
Iklan dan promosi	1.800	3.122
Sewa	9.454	11.998
Pos dan telekomunikasi	3.794	3.423
Perlengkapan kantor	2.780	4.447
Representasi dan sumbangan	5.543	7.403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	5.792	12.853
	153.113	194.114
Jumlah	153.113	194.114

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2008</u>	<u>30 September 2007</u>
Beban bunga	37.847	22.022
Beban administrasi bank	11.668	2.854
Jumlah	<u>49.515</u>	<u>24.876</u>

23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja

Perusahaan telah memiliki program pensiun manfaat pasti dan beberapa Anak perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Sebagai tambahan atas program pensiun tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan menyisihkan imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003. Program dana hari tua Perusahaan ("Program Tabel Besar") dikelola oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa.

Perusahaan tidak melakukan perhitungan aktuarial atas program pensiun yang berakhir per 30 September 2008 dan 2007, perhitungan aktuarial atas program pensiun yang berakhir per 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	: 10,00% pada tahun 2007 dan 10,50% pada tahun 2006
Tingkat kenaikan gaji	: 10,00% pada tahun 2007 dan 2006
Tingkat kematian	: Tabel kematian Indonesia II
Umur pensiun	: 56 tahun
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0,00% pada usia 45 tahun.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dilaporkan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Nilai kini kewajiban	92.378	81.340
Nilai wajar aktiva program	(27.984)	(25.191)
Status pendanaan	64.394	56.149
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(13.256)	(11.627)
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non vested</i>)	(4.718)	(6.034)
Efek batasan aktiva program	230	559
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>46.650</u>	<u>39.047</u>

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Biaya jasa kini	7.726	6.449
Biaya bunga	8.220	7.712
Amortisasi jasa lalu	1.948	1.634
Kerugian aktuarial yang belum diakui	1.324	(236)
Ekspektasi pengembalian aktiva program	(2.003)	(1.086)
Dampak pengurangan pegawai	(897)	(1.852)
Efek batasan aktiva program	230	560
Beban imbalan kerja karyawan	16.548	13.181

Dana hari tua yang telah disisihkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan belum seluruhnya dikelola oleh lembaga pengelola dana hari tua dengan jumlah sebesar Rp5,4 miliar dan Rp9,1 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Jumlah tersebut disajikan sebagai "Aktiva Lain-lain - Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi.

Mutasi saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan selama tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	39.047	33.035
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	16.548	13.181
Realisasi pembayaran manfaat pesangon tahun berjalan	(1.426)	(2.356)
Kontribusi iuran yang telah disetorkan tahun berjalan	(7.686)	(7.911)
Perpindahan dana atas program pensiun	-	1.454
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya	167	1.644
Saldo akhir tahun	46.650	39.047

b. Dana pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 26 September 1994. Sumber dana berasal dari iuran karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 7,50% dan 22,50% dari gaji pokok. Sesuai dengan keputusan Direksi Perusahaan, sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena berdasarkan perhitungan aktuarial, jumlah yang telah dikontribusikan untuk program tersebut telah mencukupi.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Dana pensiun (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan perhitungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti yang berakhir per 30 September 2008 dan 2007, perhitungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti yang berakhir per 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	:	10,00% pada tahun 2007 dan 10,50% pada tahun 2006
Tingkat kenaikan gaji	:	10,00% pada tahun 2007 dan 2006
Tingkat kematian	:	Tabel kematian Indonesia II
Umur pensiun	:	56 tahun
Tingkat pensiun dipercepat	:	1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun
Tingkat pengunduran diri	:	5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0,00% pada usia 45 tahun.

Posisi pendanaan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai wajar aktiva dana pensiun	118.250	105.865
Nilai kini kewajiban akhir tahun	(67.536)	(66.381)
Status pendanaan	50.714	39.484
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	3.931	3.934
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non vested</i>)	-	(278)
Selisih lebih nilai wajar aktiva dana pensiun atas kewajiban aktuarial	54.645	43.140

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, penyertaan saham dan gedung perkantoran.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Nilai Kontrak	Periode Kontrak	Jenis Pekerjaan
PT Arun Prakarsa Inforindo	31 Oktober 2007	Rp7.856	1 (satu) tahun	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang
BOB PT Bumi Siak Pusako - PT Pertamina EP	2 November 2007	\$AS4.952.965	2 (dua) tahun 3 (tiga) bulan	<i>Drilling</i> 750 HP Zamrud
Chevron Indonesia Company	14 Desember 2007	\$AS1.554.985	2 (dua) tahun	Pekerjaan <i>Construction & Equipment Call Out Service</i> di Kalimantan
	26 Oktober 2007	\$AS3.400.000	5 (lima) bulan	Pekerjaan survey 3D di daerah Kaimana, Papua
Kelompok usaha Chevron	24 Juli 2006	Masing-masing bernilai \$AS2.644.348, \$AS203.742, \$AS358.601 dan \$AS80.428	3 (tiga) tahun	Pekerjaan penyewaan peralatan komputer termasuk perbaikan dan pemeliharaan
Marathon International	Januari 2007	\$AS 38.968.483	9 (sembilan) bulan	Pekerjaan <i>Marine</i> 3D Program Pasangkayu
Kangean Energy Indonesia Ltd.	25 September 2007	Rp2.081	1 (satu) tahun	Penyediaan Tenaga Kerja
PT Medco E&P Indonesia	September 2007	\$AS4.532.928	1 (satu) tahun	Pekerjaan 2D <i>Seismic Data Acquisition South Sumatra Extension Block</i>
	Februari 2007	\$AS8.262.997	1 (satu) tahun	Pekerjaan Wahalo 3D dan Lakitan 2D/3D <i>Seismic Data Acquisition Services</i>
Nations Petroleum (Rombebai) B.V., Belanda	5 September 2006	\$AS14.220.625	Berlaku mulai tanggal 10 Oktober 2006 sampai dengan diselesaikannya pengerjaan 2 (dua) sumur pengeboran	Kerjasama untuk pekerjaan pengeboran, tes, dan penyelesaian atau penyelesaian ulang dan/atau meninggalkan (abandon) sumur pengeboran di Rombebai PSC Blok Papua Drilling Unit 88

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Nilai Kontrak	Periode Kontrak	Jenis Pekerjaan
PT Pertamina (Persero)	29 November 2007	\$AS3.188.271	1 (satu) tahun 6 (enam) bulan	Penyemenan, <i>mixing</i> , pemompaan <i>spot</i> , <i>pluid</i> , <i>chemical</i> 22 sumur pemboran
PT Pertamina EP	25 November 2007	\$AS3.867.505	2 (dua) tahun	EWLPP Sangatta
	5 November 2007	\$AS1.873.584 dan Rp812	2 (dua) tahun	<i>Mud engineering</i> Jatibarang, Cepu
	9 November 2007	\$AS4.572.694 dan Rp63.504.358.200	8 (delapan) bulan	Pekerjaan survei 3D di Riau
	12 September 2007	\$AS3.290.384	8 (delapan) bulan	EWLPP Sumur Eksplorasi CAL-A, SBR-A, KLJ-A, RDU-A RCJ-A
PT Pertamina EP (lanjutan)		\$AS1.907.391	8 (delapan) bulan	EWLPP Sumur Eksplorasi KGB-A, BOP-A
	November 2003, terakhir pada tanggal 23 Juli 2007	Rp40.025	Sampai dengan Agustus 2008	Pekerjaan "Penyimpanan dan Pengelolaan Data Eksplorasi dan Produksi Migas"
	10 Juli 2007	\$AS3.785.003	2 (dua) tahun	EWLPP Jatibarang Suban
	1 Juli 2007	\$AS1.491.058	1 (tahun) tahun	EWLPP Tanjung
Petrochina East Java	30 Desember 2005	Rp8.424	3 (tiga) tahun	Penyewaan perangkat komputer pengganti beserta perlengkapannya di Kantor Pusat Pertamina EP
	26 November 2007	\$AS691.625	1 (satu) tahun	Surface Well Testing Suban
	10 Oktober 2007	\$AS1.163.600	2 (dua) tahun	H2S Monitoring Equipment & Services
Petrochina International (Bermuda) Ltd., China	Januari 2007	\$AS5.973.000	1 (satu) tahun 6 (enam) bulan	Pekerjaan 3D Land Seismic Acquisition Services di Sorong
PT Total E&P Indonesia	27 November 2007	\$AS1.969.523	7 (tujuh) bulan	Provision of One Unit Snubbing Services
	23 Agustus 2007	\$AS9.398.750	5 (lima) tahun	Provision of One Production Well Testing Services for Tatun Field

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Selain beberapa perjanjian di atas, Perusahaan dan Anak perusahaan juga memiliki perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. EBE merupakan kontraktor Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) berdasarkan perjanjian Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract/PSC) tanggal 30 Desember 2003 untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang memberikan hak kepada EBE untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan memproduksi minyak dan gas di blok Bangkanai, Kalimantan Tengah.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2004, EBE menandatangani perjanjian "Farm-In Agreement" dengan Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republik Mauritius. Berdasarkan perjanjian, EBE setuju untuk mengalihkan 49,00% hak atas blok Bangkanai dan EBE bertindak sebagai operator untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun pertama. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut juga disetujui bahwa pada akhir tahun ketiga kontrak tersebut (2007), terdapat opsi untuk membentuk "Joint Operating Company" yang sahamnya dimiliki oleh EBE dan MEB masing-masing 50,01% dan 49,99%. MEB akan menanggung semua biaya sehubungan dengan pelaksanaan PSC untuk kontrak 3 (tiga) tahun pertama dan akan memenuhi komitmen eksplorasi seperti yang disebutkan dalam PSC. Penunjukan EBE sebagai operator dan "Farm-in Agreement" telah disetujui oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) dalam Surat Keputusan No. 14286/23/DJM.E/2004 tanggal 6 Desember 2004. Pada tahun 2007, EBE menyerahkan 0,99% hak atas blok Bangkanai kepada MEB sesuai dengan perjanjian "Farm-In Agreement".

- b. Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani perjanjian kerjasama dengan Dirjen Migas untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan Dirjen Migas No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997 tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal 10 Maret 1998. Pada bulan November 2000, PND dan Dirjen Migas menandatangani perjanjian tambahan yang menyatakan bahwa Dirjen Migas memperoleh 15,00% dari hasil pengelolaan dan pemasyarakatan data yang diperoleh PND. Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral menandatangani surat Amandemen Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan dan Pemasyarakatan Data Migas No. 242/32/DJM/1998 dan 012/PND/KTR/X100/98 serta Tambahan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemasyarakatan Data Migas tanggal 6 November 2000. Dalam perjanjian tersebut telah ditentukan bahwa PND mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku hingga tanggal 10 Maret 2018.

- c. Pada tanggal 25 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham ("SSPA") dengan ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. (COPI), British Virgin Islands, dimana Perusahaan akan membeli seluruh kepemilikan saham COPI pada ConocoPhillips (Ramba) Ltd. (CPRL), Bermuda. Berdasarkan Perjanjian SSPA tersebut, CPRL memiliki 60,00% participating interest pada Kontrak Bantuan Teknis/Technical Assistance Contract (TAC) di blok Ramba, Sumatera Selatan. Harga pembelian saham sesuai dengan Perjanjian SSPA adalah sebesar \$AS20,0 juta ditambah dengan penyesuaian harga dan modal kerja (working capital) pada saat transaksi jual beli saham terjadi (closing date).

Berdasarkan perjanjian tertanggal 25 Mei 2007 antara Perusahaan dan TriStar Global Holdings Corporation (TriStar), British Virgin Islands, Perusahaan setuju untuk mengalihkan semua hak dan kewajiban Perusahaan yang terdapat pada perjanjian SSPA kepada TriStar dan pada closing date untuk menjual atau mengalihkan seluruh hak kepemilikan Perusahaan pada CPRL sehubungan dengan pembiayaan untuk pembayaran pada closing date, modal kerja dan pengeluaran barang modal sebelum pendirian perusahaan dalam bentuk kerjasama operasi (joint venture company/JVCO). JVCO yang akan dibentuk akan dimiliki oleh TriStar sebesar 75,00% dan Perusahaan sebesar 25,00%, dimana seluruh porsi kepemilikan Perusahaan pada JVCO

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

dijamin pada TriStar. Dalam perjanjian ini juga dinyatakan bahwa semua pendapatan yang telah dan akan diperoleh dari JVCO dan CPRL berdasarkan TAC dan perjanjian kerjasama dana atau kontrak lainnya akan lebih dahulu digunakan untuk membayar TriStar sampai dengan terlunasinya jumlah keseluruhan harga pembelian, tambahan biaya dan internal rate of return (IRR) sebesar 20,00% dari seluruh jumlah tersebut. Penerimaan bersih selanjutnya (setelah dikurangi dengan kebutuhan modal kerja/pembentukan cadangan yang dipersyaratkan) akan dibagi secara pro rata di antara pemilik JVCO.

Berdasarkan surat Perusahaan tertanggal 2 Juli 2007 dan surat COPI tertanggal 4 Juli 2007, Perusahaan dan COPI setuju untuk mengubah beberapa hal, diantaranya pihak pembeli saham CPRL yang semula adalah Perusahaan berubah menjadi Elnusa TriStar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands. Berdasarkan Anggaran Dasar ETRL, seluruh saham ETRL dimiliki masing-masing sebesar 75,00% oleh TriStar dan 25,00% oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian "Closing and Amendment" tertanggal 13 September 2007 antara Perusahaan, TriStar dan ETRL, telah disetujui beberapa hal diantaranya: (1) Closing date diubah dari tanggal 1 Juli 2007 menjadi 14 September 2007; (2) Jika disetujui oleh COPI, Perusahaan menyetujui bahwa harga transaksi pembelian saham yang harus dibayarkan ke COPI adalah sebesar jumlah yang dinyatakan dalam Perjanjian SSPA dikurangi dengan (a) nilai persediaan yang merupakan cost recovery dan atau sebaliknya tidak dapat dialokasikan oleh COPI, (b) sejumlah tertentu atas piutang pajak pertambahan nilai (PPN), (c) seluruh saldo kas dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan closing date; (3) Perusahaan menyetujui pada saat closing date menjaminkan seluruh kepemilikan sahamnya di ETRL sebagai jaminan pinjaman.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian SSPA tanggal 19 Februari 2008, COPI dan ETRL setuju untuk memperpanjang masa penetapan nilai final modal kerja dari 120 hari menjadi 180 hari dan masa persetujuan nilai modal kerja yang dituangkan dalam "Settlement Agreement" dari 150 hari menjadi 210 hari. Perusahaan akan mencatat penyertaan saham di ETRL pada laporan keuangan konsolidasi setelah semua proses akuisisi CPRL oleh ETRL selesai dilakukan.

- d. Pada tanggal 28 November 2007, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) dan pada tanggal 25 Januari 2008, Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran tersebut.

Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (Rupiah penuh) per saham.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 1 tanggal 3 Januari 2008, Perjanjian Kredit Non-Cash Loan dengan BCA (Catatan 17) telah mengalami perubahan, diantaranya perubahan maksimum fasilitas dari Rp200,0 miliar menjadi Rp400,0 miliar. Perubahan maksimum fasilitas tersebut sehubungan dengan penambahan fasilitas dalam bentuk Letter of Credit (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Bank Guarantee (BG).
- f. Pada bulan Februari 2008, SCU dan ETA (sebelum penggabungan usaha) telah melunasi seluruh hutang kepada Bank BCA sebesar Rp 21,3 miliar. Keseluruhan pinjaman tersebut dilunasi dengan menggunakan pinjaman dari Perusahaan.
- g. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan memperoleh kredit sebesar USD 32,5 juta dengan jangka waktu 5 tahun, yang sebagian besar digunakan untuk membiayai investasi modular rig. Rig berkapasitas 1600 HP ini akan didedikasikan kepada proyek dari Vico Indonesia, dengan nilai kontrak sebesar USD 47 juta untuk periode 3 tahun. Diperkirakan rig siap beroperasi di bulan Februari 2009, di area operasi Badak Field, Kalimantan Timur. Modular rig merupakan rig

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

berteknologi tinggi dengan keunggulan proses rig up dan rig down yang jauh lebih cepat dari rig konvensional, sehingga meningkatkan efisiensi bagi pemberi kerja. Modular Rig Elnusa yang difabrikasi di Houston, Amerika Serikat ini, akan menjadi teknologi modular pertama di Asia Tenggara.

- h. Pada tanggal 16 Juni 2008 perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan 5 (lima) bank lokal maupun asing. Dalam sindikasi ini, PT Bank Central Asia Tbk. bertindak sebagai Mandated Lead Arranger & Book Runner, PT Bank Internasional Indonesia Tbk. dan PT Bank Rabobank International Indonesia sebagai Lead Arranger, serta PT Bank Chinatrust Indonesia dan PT Bank Mizuho Indonesia bertindak sebagai Arranger. Kredit sindikasi senilai USD 95Juta tersebut terdiri dari 3 (tiga) tranche, Tranche A sebesar USD27,5 juta; Tranche B sebesar USD22,5 juta; dan Tranche C sebesar USD45 juta. Tranche A dan B masing-masing ditujukan untuk pembiayaan kembali kredit modal kerja dan kredit investasi yang sudah ada saat ini, sementara Tranche C merupakan kredit investasi baru yang akan mendanai capex Elnusa. Seiring dengan baiknya kredibilitas Elnusa, tingkat bunga yang dibebankan pun cukup kompetitif, di mana bunga Tranche A sebesar SIBOR USD (1 bulan) + 2.75% p.a. untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, sedangkan bunga Tranche B & C sebesar SIBOR USD (1 bulan) + 3% p.a. untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Dana pinjaman sindikasi akan digunakan untuk mendukung pertumbuhan Elnusa, selain melalui dana penawaran umum perdana saham (IPO) Elnusa bulan Februari lalu. Investasi yang dibiayai melalui kredit sindikasi ini berkisar sebesar USD45 juta, yang antara lain meliputi pembelian 2 unit snubbing rig, 1 unit working barge, 2 unit well testing barge, refurbishment 3 rig darat serta pembelian peralatan surface dan downhole testing.

- i. Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2008 menandatangani perjanjian kredit dengan Natixis, bank multinasional asal Perancis. Kucuran kredit sebesar USD 4,5 Juta diberikan kepada perusahaan untuk mendanai pembelian peralatan land seismic dari Sercel, produsen peralatan seismic terkemuka yang berlokasi di Perancis. Kredit ekspor ini dijamin oleh COFACE, Export Credit Agency dari negara tersebut. Peralatan seismic yang diinvestasikan Elnusa berupa 2 unit land seismic data acquisition tipe 428XL, yang saat ini telah beroperasi untuk Pertamina di daerah Randegan Utara, Jawa Tengah, dan untuk Provident di daerah Tarakan, Kalimantan Timur. Selanjutnya di tanggal 5 September 2008, ditandatangani perjanjian kredit kedua dengan nilai sekitar USD 2,2 juta. Kedua fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 tahun, dengan suku bunga yang sangat kompetitif, sebesar masing-masing 3,59% per tahun dan 4,08% per tahun.

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan ke dalam 2 (dua) pelaporan segmen utama, yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen kelompok pelanggan sebagai segmen sekunder.

Segmen Usaha

Segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007 adalah sebagai berikut:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

2008	Jasa hulu migas terintegrasi	Jasa hulu penunjang hulu migas	Jasa hilir migas	Pengelolaan aktiva lapangan migas	Manajemen data	Teknologi informasi	Telekomunikasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha eksternal	1,131,637	41,211	325,864	-	114,112	29,375	1,600	-	1,648,585
Antar segmen	8,534	-	1,913	-	9,889	556	859	(21,750)	-
Jumlah pendapatan antar usaha	1,140,171	41,211	327,778	-	124,002	34,716	2,458	(21,750)	1,648,585
Beban pokok pendapatan usaha	973,047	36,289	309,648	-	65,955	30,547	2,849	(21,750)	1,396,585
Laba kotor	167,124	4,922	15,246	-	58,046	4,169	(391)	-	252,001
Beban usaha	106,289	3,921	13,242	-	23,309	3,855	647	-	153,113
Laba (rugi) usaha	60,835	1,001	3,038	-	34,737	314	(1,038)	-	98,888
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	120,833	448	2,834	-	30,607	(292)	(1,483)	(16,573)	136,373
Laba bersih	102,009	448	2,834	-	19,703	(292)	(1,483)	(21,209)	102,009
Aktiva	3,236,089	75,768	98,358	8,202	145,325	38,320	11,745	(212,184)	3,401,621
Kewajiban	1,641,177	53,190	92,333	8,110	96,689	34,382	14,662	(152,434)	1,788,109
Ekuitas	1,594,982	22,578	6,024	92	48,636	3,938	(2,918)	(76,449)	1,596,883
Beban penyusutan	100,728	2,077	1,999	-	4,734	2,236	1,371	-	113,144

2007	Jasa hulu migas terintegrasi	Jasa hulu penunjang hulu migas	Jasa hilir migas	Pengelolaan aktiva lapangan migas	Manajemen data	Teknologi informasi	Telekomunikasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha eksternal	727,231	28,715	602,042	-	81,121	22,280	2,781	-	1,464,169
Antar segmen	13,316	-	24	-	5,984	4,255	1,073	(24,653)	-
Jumlah pendapatan antar usaha	740,546	28,715	602,066	-	87,105	26,535	3,854	(24,653)	1,464,169
Beban pokok pendapatan usaha	548,381	22,523	587,424	-	50,331	24,553	3,666	(24,653)	1,212,224
Laba kotor	192,165	6,192	14,642	-	36,774	1,983	188	-	251,944
Beban usaha	146,831	2,642	15,246	-	21,570	6,941	883	-	194,114
Laba (rugi) usaha	45,334	3,550	(604)	-	15,203	(4,958)	(695)	-	57,831
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	71,918	3,869	(1,776)	-	14,966	(6,828)	(1,261)	(16,674)	64,215
Laba bersih	50,064	2,709	(1,950)	-	8,601	(6,079)	(1,208)	(20,315)	31,822
Aktiva	2,263,928	58,405	70,745	8,202	102,245	37,251	10,879	(468,659)	2,082,995
Kewajiban	1,154,532	32,310	69,802	8,110	70,036	38,798	16,849	(193,359)	1,197,079
Ekuitas	1,109,396	26,095	943	92	32,209	(1,547)	(5,971)	(283,304)	877,912
Beban penyusutan	69,139	102	2,155	-	3,130	3,162	335	-	78,023

Segmen Kelompok Pelanggan

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok pelanggan:

	30 September 2008	30 September 2007
Pelanggan eceran/masyarakat	176.550	507.078
Pelanggan perusahaan/instansi		
PT Pertamina EP	331.543	209.095
PT Pertamina (Persero)	161.680	90.978
Kontrak Bagi Hasil	782.454	501.646
Instansi Pemerintah	2.941	8.439
Perusahaan swasta	193.417	146.934
Jumlah	1.648.585	1.164.170
Konsolidasi	1.648.585	1.464.170

Aktiva tidak dapat dialokasikan berdasarkan kelompok pelanggan karena tidak ada aktiva yang bersifat khusus untuk kelompok pelanggan tertentu.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Sehubungan dengan kondisi perekonomian global yang cenderung turun, maka pada tanggal 12 Oktober 2008 perusahaan mengirimkan surat pemberitahuan kepada BAPEPAM terkait dengan rencana perusahaan untuk melakukan pembelian kembali (buy back) sejumlah 50% dari saham yang telah beredar.

27. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan mungkin akan terpengaruh di masa mendatang oleh kondisi di Indonesia yang menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar dan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan.